

INDIKATOR KUALITAS AUDIT : STUDI LITERATUR REVIEW**Puti Gisella De Fritz¹, Dinda Aisyah Putri², Puspa Fadiah Arrahim³, Trinandari Prasetyo Nugrahanti⁴**^{1,2,3,4}Institut Keuangan Perbankan Dan Informatika Asia PerbanasEmail: putigiselladefritz@gmail.com¹, dindaaisyah0112@gmail.com²,
fadiaharrahim@gmail.com³, trinandari@perbanas.id⁴**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis indikator yang mempengaruhi kualitas audit, khususnya kompetensi, independensi, integritas, profesionalisme, dan etika audit dengan menggunakan metode studi literatur terhadap 20 jurnal terpublikasi periode 2015–2025 yang relevan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari jurnal-jurnal nasional dan internasional yang membahas kualitas audit sebagai variabel utama, serta mengidentifikasi determinan utamanya melalui analisis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi auditor yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena auditor yang kompeten lebih mampu mendeteksi kesalahan dan penyimpangan dalam laporan keuangan. Independensi auditor juga terbukti meningkatkan kualitas audit, di mana auditor yang mampu menjaga objektivitas dan tidak terpengaruh pihak lain akan menghasilkan audit yang lebih andal. Selain itu, integritas auditor, yang tercermin dalam kejujuran, tanggung jawab, dan keberanian mengungkapkan fakta, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan publik dan kualitas hasil audit. Kesimpulannya, kualitas audit yang optimal dapat dicapai apabila auditor memiliki kompetensi yang memadai, mampu menjaga independensi, serta menjunjung tinggi integritas dalam setiap pelaksanaan tugasnya, sikap profesional, dan patuh terhadap etika yang ditetapkan.

Kata Kunci: Indikator Kualitas Audit, Literatur Review.**Abstract**

This study aims to systematically review the factors that influence audit quality, especially auditor competence, independence, integrity, professionalism, and audit ethics using a literature study method on 20 relevant published journals for the period 2015–2025. The study was conducted by collecting secondary data from national and international journals that discuss audit quality as the main variable, and identifying its main determinants through thematic analysis. The results of the study indicate that auditor competence - which includes knowledge, experience, and training - has a positive effect on audit quality because competent auditors are better able to detect errors and irregularities in financial statements. Auditor independence has also been shown to have a significant effect, where auditors who are able to maintain objectivity and are not influenced by other parties will produce more reliable audits. In addition, auditor integrity, which is reflected in honesty, responsibility, and courage to reveal facts, is a key factor in increasing public trust and the quality of audit results. In conclusion, optimal audit quality can be achieved if auditors have adequate competence, are able to maintain independence, and uphold integrity in every implementation of their duties, professional attitude, and adherence to the established ethics.

Keywords: Indicator Audit Quality, Literature Review.

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 mengenai Akuntan Publik memberikan dasar hukum pengaturan, pembinaan, dan pengawasan terhadap profesi Akuntan Publik di Indonesia. Dalam UU tersebut, menjelaskan bahwa profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang bekerja di bidang jasa asurans dan hasil pekerjaannya digunakan secara luas oleh masyarakat sebagai salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, Akuntan Publik mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan atau informasi lainnya yang dipublikasikan oleh suatu entitas. Tanggung Jawab seorang Akuntan Publik terletak pada opini atau pernyataan pendapat atas informasi keuangan tersebut, sedangkan penyajian laporan keuangan tersebut merupakan tanggung jawab manajemen (Institut Akuntan Publik Indonesia., 2020).

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi valid dari perusahaan tanpa adanya informasi yang menyesatkan terkait perusahaan tersebut. Setiap perusahaan memiliki akuntan profesional yang dipercaya untuk memeriksa laporan keuangan. Kesalahan dalam laporan keuangan seringkali menimbulkan konflik dalam internal perusahaan dan mengganggu kualitas dari auditor. Pihak ketiga dalam Akuntan Publik adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang merupakan suatu jasa untuk mengedit suatu laporan keuangan dengan memberikan tugas auditor untuk menelusuri dan mengevaluasi kesalahan dalam pencatatan laporan tersebut serta memberikan informasi yang akurat kepada perusahaan (Nurfadillah & Nurhuda, 2020)

Auditor selain memiliki tanggung jawab dalam memberikan opini terhadap perusahaan atas laporan yang sudah diteliti. Ia juga harus memiliki sikap kompetensi, profesionalisme, independensi, integritas, dan etika yang dimiliki oleh auditor sehingga dalam menjalankan tugasnya auditor yang akan menentukan hasil dari kualitas audit tersebut tanpa adanya campur tangan pihak lain (Gari & Sudarmadi, 2019). Kompetensi adalah suatu keterampilan dan juga pengetahuan yang dapat berhubungan dengan kegiatan yang dibutuhkan dalam rutinitas sehari-hari untuk menambah kemampuan berpikir secara kreatif. Selain kompetensi, terdapat Profesionalisme yang mengharuskan seluruh auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya tanpa mencampuri dengan urusan keluarga atau kantor lainnya. (Gaol, 2017)

Pada Integritas yang merupakan suatu karakter yang timbul setelah terjadinya pengakuan profesional sebagai patokan anggota atas resiko yang diambil. Independensi juga hal yang penting dalam keberlanjutan Kualitas Audit karena dapat berpengaruh positif terhadap hasil dari kualitas audit tersebut (Gaol, 2017). Memiliki perilaku profesionalisme adalah cerminan

dari sikap dan perilaku yang memiliki hubungan timbal balik. Begitu pula dengan Etika dalam Auditor yang berarti aturan untuk berperilaku baik yang mengatur perilaku manusia dan diharuskan memahami kode etik yang ada. (Hutagaol, 2023)

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Diantaranya Kompetensi auditor, yang mencakup pengetahuan dan pengalaman, berperan penting dalam menentukan kualitas hasil audit. Auditor yang berpengalaman cenderung lebih mampu mendeteksi kesalahan dan penyimpangan dalam laporan keuangan. Kompetensi juga merupakan hal yang wajib dimiliki auditor dalam pendiriannya. Kemampuan auditor melalui pengetahuan dan pengalamannya dengan adanya pendidikan formal dan pelatihan khusus untuk memudahkan selama proses audit berlangsung (Astuti et al., 2016).

Independensi adalah sikap tegas agar tidak mudah terpengaruh dengan orang lain dalam mengambil keputusan. Independen dalam Akuntan Publik juga terbagi dalam tiga jenis diantaranya Independen yang dilihat dari Struktur Organisasi (*Independent in Appearance*), Independen dalam kenyataan (*Independent in Fact*), dan Independen dalam pikiran (*Independent in Mind*) (Astuti et al., 2016).

Integritas adalah faktor yang paling penting dalam pengakuan profesional terutama dalam kualitas. Integritas tidak berhubungan langsung dengan kelompok tetapi individu dimana kejujuran, keandalan, kesederhanaan, dan rasa tanggung jawab adalah kualitas yang harus dimiliki auditor. Dalam pengakuan profesional, kualitas ini dapat meningkatkan kepercayaan publik yang membutuhkan kejujuran dan keterbukaan dari auditor dalam menjaga kerahasiaan (Salsadilla et al., 2023). Profesionalisme merupakan aturan utama jika seseorang ingin menjadi auditor eksternal, guna menjalankan perannya untuk menjalankan tanggung jawab yang besar sehingga membutuhkan pengalaman dan wawasan yang luas.

Adanya akuntan publis diharuskan memiliki sikap profesional dengan bertanggung jawab terhadap diri sendiri ataupun ketentuan hukum yang berlaku, serta perilaku yang terhormat yang dianggap sebagai pengorbanan diri. Dengan mematuhi aturan hukum yang berlaku maka semua harus menghindari tindakan yang sudah tertulis dalam hal yang menjerumuskan profesi kepada hal buruk (Hutagaol, 2023). Etika Auditor merupakan hal yang dipegang teguh oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan dianggap sebagai suatu isu yang menarik. Etika juga merupakan norma yang mengatur perilaku manusia yang dianut oleh sebagian masyarakat. Dalam kewajibannya auditor harus menjaga standar perilaku etis tertinggi mereka sebagai tempat

bernaung sehingga mempunyai tanggung jawab untuk bagian komponen dan menjaga integritasnya.

Setiap auditor diharapkan memegang teguh etika profesi yang telah ditentukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), agar kondisi kompetisi *toxic* dapat dicegah. Etika akuntan menjadi isu yang menarik. Hal ini seiring berlangsungnya berbagai kasus pelanggaran etika yang dilakukan oleh seorang akuntan baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan atau akuntan pemerintah (Maulana, 2020). (Fau et al., 2021) mencetuskan bahwa banyak kasus yang sering terjadi atas kualitas hasil audit, karena sering ditempatkan pada berbagai konflik kepentingan maka seorang auditor dituntut untuk mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan standar dan kode etik yang berlaku.

Di Indonesia, terdapat kasus skandal keuangan yang melibatkan PT Bank Mayapada Tbk (MAYA) pada Juni 2023. Skandal ini berawal dari pemberian fasilitas modal kerja sebesar Rp 1,3 triliun kepada pengusaha pendiri Sioeng Grup, Ted Sioeng, antara 2014 hingga 2021. KAP Crowe Indonesia, kantor akuntan publik, bertanggung jawab atas audit laporan keuangan Bank Mayapada. Meskipun Bank Mayapada memilih KAP Crowe Indonesia untuk mengaudit laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut (2020-2022), terdapat ketidaknormalan dalam laporan keuangan, seperti peningkatan yang signifikan dalam pinjaman dengan kriteria kolektibilitas dalam perhatian khusus. Akibatnya, KAP Crowe Indonesia dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (Purwantono., 2023).

Jensen dan Meckling (1976) mengilustrasikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih (*principal*) yang melibatkan pihak lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa kemudian memberikan kewenangan pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. *Principal* memberikan wewenang kepada *agent* untuk melakukan tugas sesuai dengan kepentingan *principal*, termasuk dalam pengambilan keputusan dari *principal* kepada *agent*. Dalam teori ini, *agent* diasumsikan lebih banyak memiliki informasi daripada *principal*. Karena pada umumnya *principal* tidak memiliki akses ke sumber informasi yang dilakukan oleh *agent* (Ariningsih & Mertha, 2017)

Penelitian mengenai kualitas audit penting bagi KAP dan auditor agar mereka dapat mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kualitas audit (Mailangkay & Nugrahanti, 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau penelitian dan publikasi sebelumnya yang terutama terkait dengan kualitas audit. Studi literatur ini berupaya untuk mengembangkan pemahaman tentang faktor yang mempengaruhi kualitas audit serta

memberikan sudut pandang yang lebih luas tentang berbagai perdebatan yang mempengaruhi pemahaman kontemporer tentang kualitas audit (Sulaiman et al., 2018)

B. TINJAUAN PUSTAKA

Agency Theory

Agency theory yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling menyatakan bahwa adanya konflik kepentingan antara manajemen selaku *agent* dengan pemilik serta entitas lain dalam kontrak selaku *principal*. Principal ingin mengetahui keseluruhan informasi aktivitas milik manajemen, yang terkait dengan investasi atau dana yang dikelola dalam perusahaan (Gari & Sudarmadi, 2019). Auditor, sebagai agen, memastikan bahwa laporan keuangan tersaji secara jujur dan dapat dipercaya. Teori agensi mengambil peran penting dalam mengaitkan kualitas audit, karena melalui teori ini, seorang auditor dapat lebih baik dalam memahami konflik kepentingan dan menyelesaikan masalah dengan informasi yang asimetri antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*) (Hulifah & Pujiningsih, 2022).

Kualitas Audit

De Angelo, memberikan definisi kualitas audit sebagai kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan material yang tersaji dalam laporan keuangan dan melaporkan kesalahan material tersebut, yang mencerminkan dua faktor penentu utama dari kualitas auditor yaitu kompetensi dan independensi auditor. Kualitas audit merupakan sebuah proses untuk memastikan bahwa standar audit berlaku untuk umum dan diikuti oleh setiap auditor, mengikuti prosedur pengendalian kualitas yang spesifik membantu memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan secara konsisten dalam setiap penugasan, sehingga mencapai hasil dengan kualitas yang optimal (Gari & Sudarmadi, 2019). Berdasarkan perspektif dari (Sulaiman et al., 2018) yang berkaitan dengan kualitas audit dapat dikategorikan menjadi tiga bagian; (i) input dan output yang terkait dengan kualitas audit, (ii) proses audit dan kualitas audit, (iii) persepsi kualitas audit.

Kompetensi

Kompetensi merupakan kewenangan atau kemampuan seseorang dalam menjalankan tugas sesuai dengan jabatan yang sedang dinaunginya. Tujuan dari Kompetensi Auditor diantaranya memberikan jasa audit terhadap laporan keuangan klien sehingga membutuhkan pengawasan dan wawasan dalam bidang audit agar menghasilkan kualitas yang baik.

Kompetensi juga berkaitan dengan pendidikan yang dimiliki auditor termasuk keahlian profesional, ujian profesional maupun pelatihan, seminar, dan sebagainya (Pairingan et al., 2018). Auditor yang kompeten adalah auditor yang efektif dalam serta banyaknya pengalaman sehingga dapat melakukan audit secara objektif dan akurat. Maka semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor semakin baik juga hasil kualitas dari audit yang diteliti. Memiliki kebiasaan berpikir kritis dan konsisten dapat dilakukan terus menerus akan membuat seseorang menjadi kompeten (Maulana, D., 2020)

Independensi

Independensi Auditor adalah suatu sikap yang tidak memihak kepada siapapun dalam mendeteksi laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen yang diatur dalam Peraturan BPK No. 1 Tahun 2017. Maka dalam independensi auditor dipastikan tidak memihak kepada siapapun dalam melakukan pemeriksaan atau evaluasi akhir dari laporan yang diaudit (Maulana, D., 2020). Dalam pelaksanaan auditor diharuskan jujur untuk melakukan pemeriksaan guna mengungkapkan hal yang dipalsukan atau kesalahan dalam pencatatan. Adanya sikap independensi auditor sangat dibutuhkan agar menghasilkan kualitas audit yang baik dengan semakin tinggi independensi dari auditor akan semakin berkualitas laporan yang dihasilkan. Dan harus selalu mengacu pada prinsip yang sudah ditentukan sedari awal (Muslim et al., 2020)

Integritas

Integritas merupakan prinsip dari Akuntan Profesional yang bersifat lugas dalam relasi profesional dengan kaitan bisnisnya. Integritas juga merupakan kualitas dari seseorang yang memiliki prinsip moral secara sehat, kejujuran, ketulusan, dan keinginan untuk melakukan hal yang menurutnya benar. Integritas juga berdampak positif bagi seorang auditor sehingga ia harus bersikap jujur, terbuka, berani, bijaksana, dan bertanggung jawab dalam melakukan audit (Maulana, D., 2020). Auditor diharuskan memiliki pengaruh besar dalam pelaksanaan audit dengan pengetahuan yang dimiliki auditor dan pada saat praktiknya diterapkan semaksimal mungkin. Sehingga auditor dapat dinyatakan berintegritas saat mengungkapkan hasil dari pemeriksaan auditnya sesuai dengan fakta yang terjadi serta dapat dipertanggungjawabkan (Fau et al., 2021)

Profesionalisme

Profesionalisme adalah kualitas individu yang terbentuk berdasarkan pengabdian terhadap profesi, kewajiban sosial, adanya tanggung jawab profesi, kemandirian dan hubungan dengan rekan seprofesi, sehingga faktor banyaknya pengalaman **auditor** dalam menghadapi situasi sulit sangat berpengaruh terhadap ketepatan untuk menentukan materialitas suatu laporan keuangan. (Pairingan et al., 2018) Profesionalisme dapat diukur dengan 5 indikator, diantaranya :

1. Pengabdian pada profesi yang digambarkan dengan dedikasi pengetahuan
2. Keteguhan dengan melaksanakan pekerjaan dengan imbalan yang kurang
3. Kemandirian mengenai pandangan seseorang yang mampu membuat keputusan sendiri tanpa adanya tekanan
4. Keyakinan terhadap peraturan profesi dengan meyakinkan bahwa yang berwenang untuk menilai pekerjaan telah profesional atau belum.
5. Hubungan dengan sesama profesi dengan ikatan profesi sebagai acuan baik dalam organisasi formal maupun non formal.

Etika Auditor

Etika secara umum dapat didefinisikan sebagai pedoman kehidupan yang mendasari perilaku manusia berkaitan dengan benar, salah, baik, buruk dan tanggung jawab dalam berperilaku. Etika sangat berpengaruh terhadap kualitas audit dan dapat mencegah auditor untuk melakukan penyimpangan (Muslim et al., 2020). Kode etik profesi diperlukan untuk menjaga reputasi dan nama baik profesi, di sisi lain, untuk melindungi masyarakat dari berbagai jenis penyalahgunaan ataupun penyimpangan. Dalam penelitian (Maulana, 2020) terdapat empat unsur yang harus dimiliki oleh seorang auditor yaitu:

- 1) keahlian dan pengetahuan terkait dengan standar akuntansi ataupun standar penyusunan laporan keuangan
- 2) Standar pemeriksaan
- 3) Etika profesi
- 4) Pemahaman akan lingkungan bisnis perusahaan yang diaudit

Seorang auditor yang menaati kode etik dalam melakukan audit diharapkan dapat meningkatkan kualitas auditnya.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur. Pendekatan tersebut dipilih guna menganalisis hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Kualitas Audit. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang terpublikasi di Google Scholar pada periode 2015 sampai 2025, jurnal internasional, jurnal ilmiah dengan kualitas audit sebagai topik atau variabel dependen, serta jurnal ilmiah dengan keyword yang relevan.

Studi Terdahulu

Berikut data sekunder dari 15 jurnal publikasi sebagai referensi dalam penulisan Studi Literatur :

No	Judul & Penulis	Hasil Penelitian	Jurnal	Cited
1.	Review Artikel pengaruh independensi, kompetensi, dan audit tenure terhadap Kualitas Audit Jeffry Mailangkay, dan Trinandari Prasetya Nugrahanti 2024	Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya: 1. Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit 2. Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit 3. Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit	Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Logistik (JUMATI)	21
2	Perspective of Audit Quality : an analysis Noor Adwa Sulaiman, Fatimah Mat Yasin, dan Rusnah Muhamad 2018	Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pertama, mayoritas peneliti memandang kualitas audit dari perspektif input-outcome yang dikembangkan oleh De Angelo, Kedua, ada beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian dari kualitas audit di Indonesia. Ketiga, ada 45 faktor yang mempengaruhi kualitas audit dimana faktor yang paling sering diteliti adalah faktor internal. Meskipun faktor eksternal tidak sebanyak itu	Asian Journal of Accounting Perspectives	30

		diteliti bukan berarti faktor eksternal tidak mempengaruhi kualitas audit.		
3	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Gari & Sudarmadi, 2019)	Hasil dari penelitian setelah melakukan riset beberapa sampel menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit, independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan profesionalisme auditor internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit.	Jurnal Akuntansi Bisnis	128
4	Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit Putu Setia Ariningsih, dan I Made Mertha 2017	Hasil analisis data dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit, tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit, risiko audit berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit.	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	101
5	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika	Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, etika auditor mampu memoderasi pengaruh kompetensi dan	Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi	107

	Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Hutagaol, 2023)	independensi auditor. Sedangkan etika auditor tidak mampu memoderasi pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit.		
6	Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit Zezen Evia, R Ery Wibowo, dan Nurcahyono 2022	Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, integritas berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, dan kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.	Jurnal Akuntansi dan Governance	97
7	Pengaruh <i>Due Professional Care</i> dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Nurfadillah & Nurhuda, 2020)	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa <i>due professional care</i> berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit, kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit. Sedangkan, <i>due professional care</i> dan kompetensi auditor berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas audit.	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	35
8	Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh secara parsial kompetensi terhadap kualitas audit, tidak ada pengaruh secara parsial independensi terhadap kualitas audit, ada pengaruh etika profesi auditor terhadap kualitas audit.	-	7

	<p>Pada KAP di Malang)</p> <p>Maharany, Yuli Widi Astuti, dan Dodik Juliardi</p> <p>2016</p>			
9	<p>Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit</p> <p>(Gaol, 2017)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas audit, integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi, independensi, dan integritas secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dilaksanakan.</p>	<p>Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan</p>	60
10	<p><i>Literature Review:</i></p> <p>Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal</p> <p>Salsadilla, Cris Kuntadi, dan Rachmat Pramukty</p> <p>2023</p>	<p>Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit internal 2. Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit internal 3. Integritas berpengaruh terhadap kualitas audit internal 	<p>Jurnal <i>Economia</i></p>	26
11	<p>Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi, independensi berpengaruh</p>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi</p>	117

	Variabel Pemoderasi (Pairingan et al., 2018)	negatif terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi.		
12	Pengaruh Kompetensi, Etika dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Dikdik Maulana 2020	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit, dan integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.	Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia	89
13	Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan) Angelica Medistra Megaviesta Fau, Panondang Siagian, dan Wilsa Road Betterment Sitepu 2021	Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa etika dan integritas berpengaruh secara signifikan secara parsial dan simultan. Sedangkan untuk variabel kompetensi, berpengaruh secara simultan tetapi tidak berpengaruh secara parsial.	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	23

14	<p>Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit</p> <p>(Muslim et al., 2020)</p>	<p>Hasil analisa dan uji hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa skeptisisme profesional auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, kompleksitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>	-	26
15	<p>Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit</p> <p>Muslim, Andi Nurwanah, Ratna Sari, Muhammad Arsyad, dan Muhammad Arsyad</p> <p>2020</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi, dan etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.</p>	-	66

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit kinerja yang benar. Dalam melakukan audit, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, pengetahuan yang memadai, serta keahlian khusus di bidangnya. Kompetensi juga merupakan kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, dan objektif. Menurut Penelitian (Muslim., 2020),

(Evia., 2022), (Nugrahaeni., 2019), (Maulana, 2020), (Salsadilla., 2023), (Gaol, 2017) kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.

Kompetensi adalah penguasaan dan kemampuan untuk menjalankan profesi seseorang sedemikian rupa sehingga menumbuhkan kepercayaan publik, dan dengan kepercayaan itu publik memberikan wewenang dan kekuasaan untuk menjalankan profesi seseorang (Salsadilla et al., 2023). Sehingga, dalam analisa ini auditor harus memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai endidat yang diaudit dan kemampuan dalam bekerja dengan tim untuk menganalisa permasalahan.

Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit. Ini berarti bahwa hubungan antara objektivitas searah dengan pelaksanaan kualitas hasil kerja auditor. Semakin baik objektivitas seorang auditor akan semakin baik kualitas hasil kerja auditor. Independensi merupakan kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan pihak lain yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya. Selama melaksanakan pemeriksaan auditor harus selalu menegakkan sikap independensi agar dapat mengungkapkan fakta yang terjadi tanpa memihak siapapun sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.

Menurut (Evia., 2022), (Nugrahaeni., 2019), (Maulana, 2020), (Salsadilla., 2023), (Gaol, 2017) menganalisis bahwa integritas berpengaruh secara signifikan dalam Kualitas Audit, dengan sikap integritas yang tinggi maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin baik begitu pula sebaliknya. Sikap integritas berkaitan dengan penerapan keberanian, kejujuran dan sikap bijaksana. Sehingga dengan adanya hal tersebut hasil audit yang dihasilkan mencerminkan kebenaran sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengaruh Integritas Terhadap Kualitas Audit

Dalam penelitian (Fau., 2021), Gaol (2017), Muslim (2020), Maulana (2020), Evia (2022), Salsadilla (2023) yang setuju terhadap adanya pengaruh signifikan dalam kualitas audit terutama Auditor. Semakin tinggi integritas yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik kinerja yang akan dihasilkan untuk meminimalisir adanya kecurangan terjadi. Integritas yang baik dalam diri auditor dapat meningkatkan kualitas kinerja. Integritas merupakan sikap utama

yang harus dimiliki oleh Auditor dalam Kualitasnya yang berkaitan dengan kejujuran, keberanian, serta tanggung jawab auditor.

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit

Profesionalisme digunakan untuk mengukur kinerja para profesional dalam profesinya, dengan melihat bagaimana perilaku dan sikapnya sebagai auditor. Profesionalisme sangat berpengaruh terhadap kualitas audit karena merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan profesi auditor independen dalam (Salsadilla et al., 2023). Sehingga kinerja seorang auditor tetap mengutamakan adanya profesionalisme agar menghindari adanya sangkut paut tugas yang tidak seharusnya dicampuri.

Pengaruh Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit

Dalam (Pairingan et al., 2018) Etika auditor adalah sesuatu yang sudah ditetapkan dan harus dilakukan oleh auditor dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya etika secara profesional itu mencakup dalam cara berperilaku orang yang dirancang dengan baik untuk tujuan yang praktis ataupun idealis. Menurut (Maulana, 2020), Adanya Etika Auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang membuat kualitas dalam auditor menjadi semakin membaik. Sehingga Etika Profesi Auditor dapat memberikan perubahan yang berarti dalam kualitas audit, semakin tinggi etika auditor, maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi literatur review ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, independensi, dan integritas terhadap kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dengan mereview dari berbagai jurnal. Berdasarkan pembahasan penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi, Independensi, Integritas, Profesionalisme, dan Etika Profesi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik tingkat kompetensi, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya. Independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sehingga semakin independen seorang auditor, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, begitu juga dengan Profesionalisme dan Etika Profesi yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

kualitas audit. Sehingga semakin lengkap indikator yang ada, maka akan semakin baik kualitas audit yang dilakukannya.

Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan untuk dapat mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel lain terhadap kualitas audit. Dalam hal ini, variabel tersebut diantaranya pengalaman auditor, etika profesi serta sikap skeptisisme yang sangat diperlukan auditor untuk memberikan opini yang semestinya tanpa kekeliruan dan lainnya. Peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan artikel dari berbagai basis data seperti Scopus. Peluang untuk eksplorasi lebih lanjut dalam domain kualitas audit meliputi memeriksa faktor-faktor yang kurang dieksplorasi. Untuk menciptakan hasil kinerja yang berkualitas maka auditor harus meningkatkan kompetensi yang mereka miliki, dengan menyampaikan hasil segala temuan, informasi dan data yang diperoleh pada saat melakukan audit kepada pimpinan dan pihak yang diaudit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi , Tekanan Anggaran Waktu , Risiko Audit , Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal AKuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- Evia, Z., Santoso, R. E. Wi., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fau, A. M. M., Siagian, P., & Sitepu, W. R. B. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kompetensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan). *Owner*, 5(2), 268–282. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.391>
- Gaol, R. L. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Oleh Romasi Lumban Gaol. *JRAK – Vol 3 No. 1, Maret 2017 ISSN : 2443 - 1079 PENGARUH*, 3(1), 47–70.
- Gari, T. T., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor Internal Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit Internal. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 181–192. <https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1590>

- Hutagaol, K. (2023). Pengaruh Profesional Auditor Terhadap Kualitas Auditor. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 16(1), 76. <https://doi.org/10.48042/jurakunman.v16i1.180>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). Panduan Indikator Kualitas Audit pada KAP. Diakses dari <https://iapi.or.id/panduan-indikator-kualitas-audit-pada-kap/>
- Kompetensi, P., Empiris, S., Kap, P., & Malang, D. I. (2016). *Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. 3, 236–242.
- Mailangkay, J., & Nugrahanti, T. P. (2024). Review Artikel Pengaruh Independensi, Kompetensi Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Review Artikel Pengaruh Independensi*, 2(2), 1080–1086.
- Maulana, D. (2020). Kata kunci. *Pengaruh Kompetensi, Etika Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit*, 04(2), 305–322.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100–112. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.8.2.100-112>
- Nugrahaeni, S., Samin, S., & Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi, Independensi Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 21(2), 181–198. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.643>
- Nurfadillah, N., & Nurhuda, N. (2020). Pengaruh Due Professional Care dan Akuntabilitas Auditor terhadap Kualitas Audit. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i1.325>
- Pairingan, A., Allo Layuk, P. K., & Pangayow, B. J. . (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, Dan Aset*, 1(1), 1–13. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2
- Purwantono I. (2023, July 7). Gunakan Kap Bermasalah, Laporan Keuangan Bank Mayapada Mencurigakan. <https://www.inilah.com/kap-Bermasalah-Laporan-Keuangan-Bank-MayapadaMencurigakan/>
- Salsadilla, S., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme Auditor, Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1295–1305. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.599>

Sulaiman, N. A., Mat Yasin, F., & Muhamad, R. (2018). Perspectives of Audit Quality: An Analysis. *Asian Journal of Accounting Perspectives*, 11(1), 1–27.
<https://doi.org/10.22452/ajap.vol11no1.1>